

### **BAB III**

## **OBJEK DAN METOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

#### **3.1.1 Desa Muara**

Secara demografi wilayah Desa Muara adalah salah satu dari sembilan desa di Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon yang berlokasi di pinggiran pantai utara di provinsi Jawa Barat yang terletak di bagian selatan kecamatan Gunung Jati dan sebelah timur berbatasan langsung dengan laut Jawa.

Desa Muara merupakan desa hasil pemekaran Desa Purwawinangun pada tahun 1982, sehingga asal-usulnya tidak bias lepas dari sejarah atau biasa disebut juga dengan Bahad Purawawinangun, Pabean dan Bondet. Adapaun batsan wilayah sebelah utara berpatasan Desa Purwawinangun, sebelah timur berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan Desa Karangereja.

Desa Muara terletak di Kcamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon dengn luas wilayah +502,933 Ha yang terdiri dari perumahan dan pekarangan 18,899 Ha, fasilitas umum 0,313 Ha, tanah sawah sikep 106,247 Ha, tanah kas desa 50,269 Ha, empang 216,004 Ha, tambak udang 94,439 Ha, dan tanah panongan 14,200 Ha.

Melihat dari luas daerah yang dimiliki oleh tanah singkep,empang dan tambak udang maka dapat disimpulkan bahwa di Desa Muara memiliki mata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Selain itu profesi mayoritas anak-anak muda di Desa ini adalah sebagai perantau.

### 3.1.2 MDTA Pesantren Al-Arof

Madrasah Diniyah Takmiliah 'Awwaliyah Pesantren Al-A'rof yang disingkat MDTA Pesantren AL-A'ROF, didirikan oleh Yayasan Al-A'rof Muara pada Bulan Juli Tahun 2009. MDTA ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian dengan nomor register 14 yang dikeluarkan oleh Notaris Saleh Bafadal, SH. Tapi seiringnya waktu berjalan dan aturan yang mengharuskan sebuah yayasan itu harus dikuatkan dengan payung hukum Kemenkumham, maka pada tanggal 21 Januari 2020 dirubahlah Akta Notaris No.AHU-0001622.AHA.01.22. Tahun 2020 oleh Notaris Saleh Bafadal, SH. dan SK Kemenkumham No. 19 Tahun 2020 Tanggal 21 Januari 2020.

Secara Geografis MDTA PESANTREN AL-A'ROF terletak di Jalan Karang Anyar RT/RW 01/07 Desa Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Adapun batas-batas lokasinya sebagai berikut : Sebelah utara berbatasan dengan Bapak Kaswari sebelah barat berbatasan dengan Bapak Kaswari, sebelah selatan berbatasan dengan dengan tanah Ibu Saera dan sebelah timur berbatasan dengan berbatasan dengan Udi Darmi.



**Gambar 3.1**  
**Logo MDTA Pesantren Al-A'rof**

Sumber : [www://yayasan-al-arof.blogspot.com/2021/01/visi-misi-tujuan-yayasan-al-arof-muara.html](http://www://yayasan-al-arof.blogspot.com/2021/01/visi-misi-tujuan-yayasan-al-arof-muara.html)

Pada tahun 2022 lembaga pendidikan keagamaan MDTA secara nasional berganti nama menjadi MDTU, maka dengan berlakunya tersebut otomatis Yayasan A'rof Muara menyesuaikan nama kelembagaannya menjadi MDTU, nama pesantren dari MDTU juga akhirnya disederhanakan dengan menghilangkan nama pesantrennya, sehingga nama lengkapnya MDTU AL-A'ROF. Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Agama Kabupaten Cirebon Nomor : 360.11145 Tahun 2021 dengan nomor statistic madrasah (NSM) ; 311232091145.

Dilihat dari aspek budaya tentang model pengajian (pembelajaran) agama Islam pada MDTU AL-A'ROF sebelum dilembagakan pada tahun 2009, anak – anak mengaji setelah bakda Ashar sampai menjelang Maghrib, pengajian anak-anak bertempat di Musholla Al-A'rof Muara. Keberadaan pengajian anak-anak bermula dari anak –anak yang datang ke Musholla Al-A'rof hanya datang untuk sholat magrib saja, setelah itu anak-anak pulang ke rumah masing-masing. Mereka pada umumnya dilihat dari pekerjaan orang tuanya adalah anak-anak nelayan dari Blok Karang Anyar Desa Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon dan Blok Karang Baru Desa Mertasinga Kecamatan Gunung Jati. Sementara dari blok Muara Wetan dan Muara Kulon hampir sangat terbatas, dengan jumlah awal anak-anak mengaji sebanyak 125 dari berbagai usia umumnya dari blok karang anyar Muara dan karang baru Mertasinga.

Melihat banyaknya anak-anak warga karang anyar yang mayoritas dari nelayan dan keluarga kurang mampu, kami ber-empati untuk merumuskan

bagaimana agar anak-anak tersebut dapat diberikan pembelajaran ngaji bareng agama Islam.

Menyadari ada sekelompok remaja di muara sudah ada kenakalan remaja, yang masuk pada geng motor Borzu banyak meresahkan masyarakat dan ternyata mereka kebanyakan dari keluarga nelayan yang Ibunya pergi ke Arab Saudi dan negara lain menjadi TKW. Dalam mencegah meluasnya geng motor Bourzu akhirnya pemerintah, kepolisian, tokoh masyarakat dan tokoh agama berembuk untuk membubarkan aktifitas yang meresahkan tersebut, sehingga sekitar tahun 2015 resmi dibubarkan oleh pemerintah Desa Muara yang kuwunya Bapak Kuwu Sudarmo.

Keberadaan pengajian anak-anak madrasah membawa perubahan yang baik bagi lingkungan sekitarnya, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya anak-anak yang mengaji Al-Qur'an cukup besar, orang tua mulai terasa pentingnya anak-anak agar menjadi generasi yang ber-iman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dengan semangat anak-anaknya di dorong untuk mengaji di Al-A'rof muara.

Secara sosiologis MDTA Al-A'rof ini dapat berinteraksi dengan harmonis dan bekerja sama dengan semua pihak, baik antar personil di dalam lembaga maupun dengan orang-orang yang di lingkungan lembaga atau instansi lain.

Keharmonisani dalam berkoordinasi dan komunikasi antar personil baik dengan yayasan, kepala madrasah, guru, komite, dan orang tua siswa serta pelayanan terhadap anak didik sangatlah diprioritaskan untuk mewujudkan suatu lembaga pengajian yang hebat bermartabat, berkemajuan dan mencerahkan.

Secara demografi bahwa MDTA Al-A'rof ini berada pada suatu daerah yang jumlah penduduknya sangat padat, hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap kuantitas jumlah peserta didik di MDTA Al-A'rof ini. Dengan kondisi tersebut sangat berpeluang sekali untuk meningkatkan kuantitas atau jumlah peserta didik atau santri Al-A'rof Muara berkemajuan dan mencerahkan warga Desa Muara.

### 3.2 Metode Penelitian

**Metode penelitian adalah** langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

#### 3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Pengertian kualitatif menurut Creswell (Baiatun, 2022:13), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah sosial atau manusia.

Ini berkaitan bahwa penelitian kualitatif mempelajari budaya suatu kelompok dan mengidentifikasi bagaimana perkembangan pola perilaku penduduk dari waktu ke waktu. Karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Natural setting (lingkungan alamiah), data yang didapat oleh para peneliti dikumpulkan secara langsung dari tempat para partisipan mengalami masalah atau isi yang akan diteliti secara alamiah (tanpa rekayasa).

2. *Researcher as key instrument* (peneliti sebagai instrument kunci), peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri secara langsung dengan wawancara, observasi, atau dokumentasi dengan para partisipan
3. *Theoretical lens* (prespektif teoritis), para peneliti kualitatif sering menggunakan sudut pandang tertentu dalam penelitian mereka, seperti konsep kebudayaan, etnografi, perbedaan gender, ras, atau kelas sosial yang muncul dari orientasi-orientasi teoritis.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Umar (2007:6) desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan preset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir .

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitain ini adalah desain penelitain penelitain deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menemukan fakta dari makna tentang “ Budaya Pengajian Pada Konsep diri anak-anak nelayan Madrasah Diniyah Takmiliyah ‘Awwaliyah Al-A’Rof di Desa Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon” untuk melukiskan secara akurat bagaimana budaya pengajain yang berjalan di Desa Muara.

### 3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

Informan adalah kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait objek yang diteliti mempunyai banyak informasi terkait dengan data dari arti penelitian yang dilakukan, oleh karena itulah penyebutan informan lebih lekat

dengan narasumber yang biasanya ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa kasus satu kesatuan unit, diantaranya yaitu yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi sosial.

Teknik pengumpulan data adalah teknik maupun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dimana metode menunjuk pada melalui cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3.3.1 Informan**

Teknik purposif, yaitu menetapkan dan memilih dengan beberapa informan yang mengetahui tentang masalah yang diteliti oleh peneliti. Untuk pemilihan informan teknik wawancara yang dimana narasumber nya merupakan guru dan murid. Dalam penelitian informan untuk mendapatkan data sebagai instrument peneliti adalah :

#### **1. Informan Kunci Penelitian**

Kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dan anak-anak nelayan sebanyak dua orang di Desa Muara Kecamatan Suranenggala ,Kabupaten Cirebon.

#### **2. Informan Pendukung Penelitian**

Kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Diniyah Takmiliah ‘Awwaliyah Al-A’Rof sebanyak dua orang.

### 3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku memahami penelitian kualitatif, adalah :

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2012:54)

Dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait budaya pengajian pada konsep diri anak-anak nelayan di Desa Muara Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapatkan menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **3.3.3.1 Studi Kepustakaan**

Suatu cara teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku sebagai bahan referensi dalam penelitian ini. Mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, referensi, makalah, internet, dan lain sebagainya, sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis dari hasil menelaah baaan yang ada kaitannya dengan masalah peneliti.

#### **3.3.3.2 Skripsi Peneliti Terdahulu**

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutukan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang sama.

#### **3.3.3.3 Internet Searching**

Selain menggunakan referensi buku dan skripsi penelitian terdahulu, peneliti juga menggunakan *internet searching* sebagai bahan tambahan.

#### 3.3.3.4 Wawancara Mendalam

Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*) adalah “teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam”. Dengan demikian wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi. Wawancara ini dimaksudkan untuk memverikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data. (Ardianto, 2011:178)

Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada guru dan siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah ‘Awwaliyah Al-A’rof dan santri-santri yang terlibat sebagai sumber informasi penelitian.

#### 3.3.3.5 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik terakhir dalam pengumpulan data skunder yang bersifat tercetak yang bertujuan melengkapi data-data tambahan penelitian.

### 3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Operasional konsep menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoprasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Operasional konsep peniliti yang akan digunakan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Dimensi dan Parameter Budaya Pengajian**

| Teori                                                          | Dimensi  | Parameter                                         |
|----------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------------------------|
| Budaya Pengajian Menurut Prof. Dr.Koentjaraningrat (1990: 150) | Kognitif | 1. Daya ingat ( <i>Memory</i> )                   |
|                                                                |          | 2. Etik-moral ( <i>Moral ethical self</i> )       |
|                                                                | Afektif  | 1. Penerimaan atau penilaian ( <i>Receiving</i> ) |
|                                                                |          | 2. Tanggapan ( <i>Responding</i> )                |

Sumber : Buku Pengantar Ilmu Antropologi

#### **a. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Menurut Moleong (2014:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu.

Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk *cross check* terhadap apa yang dikatakan sumber .

#### **b. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:14), metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Dalam Penelitian ini digunakan teknik analisis Interaktif Kualitatif. Terdapat beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal – hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data.

Penajaman dilakukan dengan mentransformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. (Miles, Huberman dkk, 2014:14).

### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara

tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali.

Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

### 3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian di mulai pada bulan Maret 2023, diawali dengan tahap studi literatur, pengajuan judul dengan dosen pembimbing, penyusunan proposal skripsi, seminar proposal skripsi, melakukan penelitian, seminar hasil penelitian, hingga sidang skripsi. Lebih jelasnya peneliti menggunakan tabel jadwal penelitian dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

| No. | Kegiatan                                  | 2023               |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|-------------------------------------------|--------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|---|---|---|---|
|     |                                           | Maret              |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |   |   |   |   |
|     |                                           | 1                  | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
|     |                                           | Tahap Persiapan    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 1.  | Studi Literatur                           |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 2.  | Pengajuan Judul                           |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 3.  | Penyusunan dan Bimbingan Proposal         |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 4.  | Seminar Proposal                          |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
|     |                                           | Tahap Pelaksanaan  |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 5.  | Penelitian                                |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 6.  | Wawancara                                 |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 7.  | Pengolahan Data                           |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 8.  | Penyusunan dan Bimbingan Hasil Penelitian |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
|     |                                           | Tahap Penyelesaian |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 9.  | Seminar Hasil Penelitian                  |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 10. | Revisi Seminar Penelitian                 |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |
| 11. | Sidang Skripsi                            |                    |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |   |   |   |   |